

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam metodologi penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Hal-hal tersebut menjadi bahan dalam pelaksanaan penelitian dan penarikan kesimpulan dalam hasil penelitian dan pembahasan.

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat dilakukannya penelitian adalah SDN Rancamalang 2 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Penelitian dilakukan pada bulan Mei di minggu pertama hingga minggu keempat.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Rancamalang 2 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung dengan tingkat pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang sangat minim karena penggunaan bahasa ibu yang sangat kental dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah siswa kelas II SDN Rancamalang 2 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung terdiri dari 27 orang siswa, dengan 15 orang siswa putra dan 12 orang siswa putri. Sebagian besar orang tua murid bekerja sebagai buruh pabrik. Sehingga minat belajar yang minim membuat guru ekstra dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Tabel 3. 1 Karakteristik Siswa Berdasarkan Skala Angka Dalam Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

No	Nama Siswa	Nilai kumulatif berbicara siswa
1	A I S	80
2	A R	65
3	A S	60
4	A I M	55
5	A M	50
6	A M	75
7	A S	60
8	A L K	80
9	A S	73
10	C A P	72
11	F F	70
12	H K	75
13	H I	82
14	H	61
15	I N	62
16	M A K	60
17	R N	55
18	R A	70
19	RR	70
20	S N	65
21	T A N	70
22	W A	65
23	Y D	65
24	Y M	55
25	R S	55
26	A F A	50
27	S R	68
Jumlah		1768
Nilai rata-rata		65

Dari tabel 3.1 dengan nilai KKM untuk bidang studi Bahasa dan Sastra pada kompetensi dasar berbicara memerankan tokoh dengan ekspresi yang tepat dapat diketahui karakteristik setiap siswa. Nilai tersebut diperoleh karena kebanyakan guru hanya cukup membacakan cerita bersama tanpa melihat unsure-

unsur lain yang dapat dinilai jika dapat menilai seluruh aspek yang ada. Oleh karena tidak dapat mencapai KKM secara maksimal.

3.3. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rancamalang 2 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung pada tahun pembelajaran 2010/2011 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II. Objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada topik menceritakan kembali cerita anak melalui metode bermain penggunaan metode bermain peran (*Role Playing*).

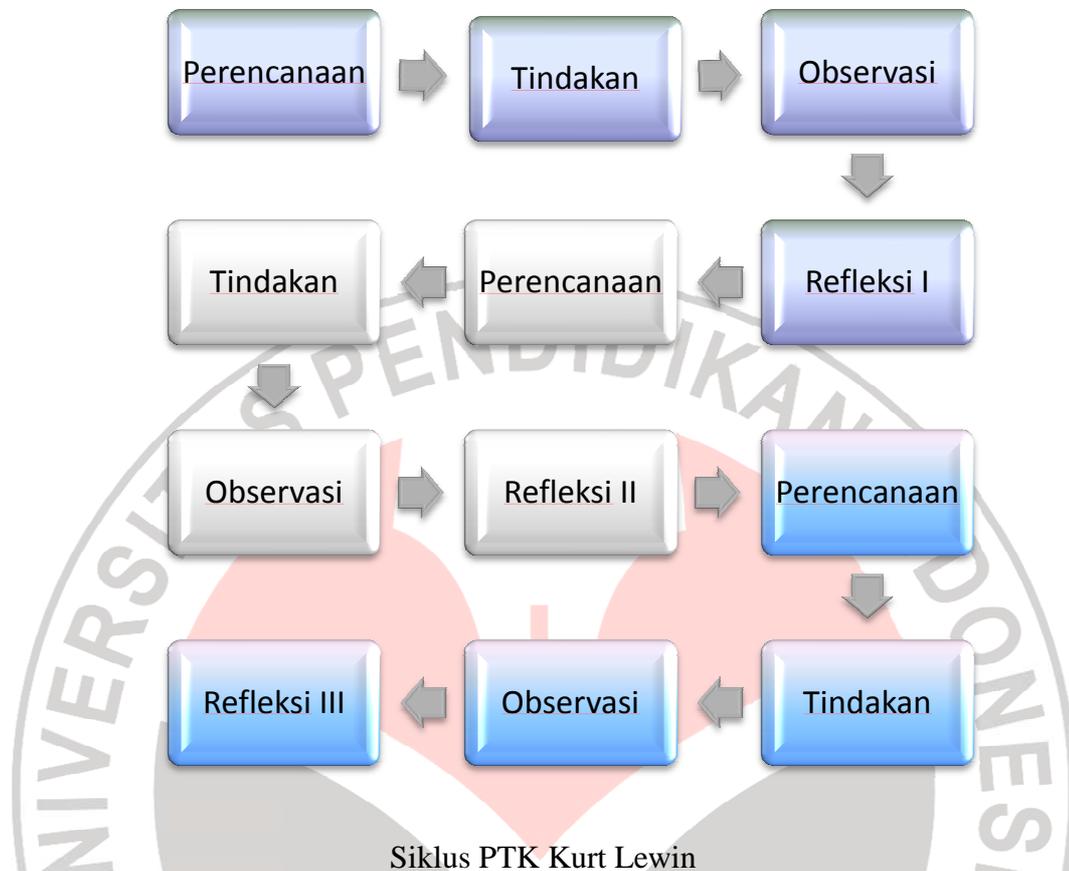
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus besar yang masing masing terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus berlangsung selama 70 menit. Jika hasilnya masih terdapat banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada kompetensi dasar ini maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin menggambarkan dalam siklus terjadi 4 langkah yaitu:

- b. Perencanaan (*planing*), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.

- c. Tindakan (*acting*), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan.
- d. Observasi (*observing*), yaitu kegiatan mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan.
- e. Refleksi (*reflection*), yaitu kegiatan evaluasi sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pada sistem pengajaran, tindak mengajar, dan tindak belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini melibatkan guru dan siswa untuk berkolaborasi dengan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran (*Role Playing*), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Sehingga siswa dapat menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri dan mengasah kemampuan siswa dalam berbicara sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dikuasai siswa di kelas II semester II.



Alur Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan adalah :

a. Siklus I

- 1) Perenungan awal

Permasalahan pokok: menemukan masalah pembelajaran di kelas.

- 2) Perencanaan

Rancangan tindakan: merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar.

- 3) Tindakan

Pelaksanaan rancangan tindakan: melakukan upaya perbaikan sebagai perwujudan tindakan yang direncanakan

4) Pengamatan

Monitoring/evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan: memperhatikan apa yang dilakukan oleh kelompok siswa dan mencatat hal-hal penting dari perilaku siswa selama pembelajaran di kelas.

5) Refleksi

Refleksi/analisis terhadap proses dan hasil tindakan dengan memanfaatkan hasil pengamatan; menganalisis apa yang telah terjadi pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapat oleh siswa, dikarenakan belum mencapai nilai KKM yang diharapkan maka perlu dilakukan siklus yang kedua

b. Siklus II

1) Perencanaan

Rancangan tindakan: merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar.

2) Tindakan

Pelaksanaan rancangan tindakan: melakukan upaya perbaikan sebagai perwujudan tindakan yang direncanakan

3) Pengamatan

Monitoring/evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan: memperhatikan apa yang dilakukan oleh kelompok siswa dan mencatat hal-hal penting dari perilaku siswa selama pembelajaran di kelas.

4) Refleksi

Refleksi/analisis terhadap proses dan hasil tindakan dengan memanfaatkan hasil pengamatan: menganalisis apa yang telah terjadi pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapat oleh siswa. Pada siklus ini telah tercapai hasil yang diharapkan maka penelitian berhenti sampai siklus yang kedua ini jika tidak maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan tahapan yang sama.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Penilaian Sikap, Lembar Pengamatan (Observasi), Dokumentasi, wawancara dan Catatan Lapangan.

3.5 Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

- Pemberian LKS secara kelompok dan pada saat proses pembelajaran.
- Observasi, dokumentasi, Lembar Penilaian Sikap dan catatan lapangan yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Wawancara yang diberikan kepada siswa sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Kriteria penilaian dalam penilaian kinerja guru, aktivitas siswa dan penilaian kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

Tafsiran untuk setiap aspek dalam penilaian kinerja guru, aktivitas siswa dan penilaian kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3
Keterangan Penilaian Kualitatif

Skor	Keterangan
3	B (Baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)